



# Newsletter Pusdatin

ISSN : 1411-9196

**Pusat Data dan Informasi Pertanian**

## Daftar Isi :

- Quo Vadis Pusdatin ?..... (1)
- Seminar IBM Lotusphere 2005.....(4)
- Membantu Pameran Dalam KTT-Asia Afrika 2005.....(4)
- Workshop/Sarasehan Pengembangan Manajemen Agribisnis.....(5)
- Mailing-list Pejabat Lingkup Departemen Pertanian (lanjutan bulan Maret 2005)....(6)

## Quo Vadis Pusdatin ?



### Tim Redaksi :

*Penasehat* : Dr. Edi Abdurachman, MS

*Penanggung Jawab* : Ir. Harisno, MM  
Ir. Tassim Billah, MSc

*Redaksi* : Ir. Dewa N Cakrabawa, MM  
Dra. Laelatul Hasanah  
Ir. Tita Widyawati, MM

*Editor* : Ir. Rumonang Gultom  
Dra. Hanny P. Mulyani  
Ir. Vera Junita S

*Kontak Redaksi* : Siti Dhorifahati, SE  
Sri Wahyuningsih, Heruwati, Asiah

*Desain Layout* : Ade Supriyatna, Ibnu Bogi Bawono

Redaksi menerima tulisan maupun saran dan kritik untuk Newsletter Pusdatin

### Kirimkan ke alamat redaksi :

Pusat Data dan Informasi Pertanian  
Jl. Harsono RM No. 3 Gd. D Lantai IV  
Pasar Minggu – Jakarta 12550  
Telp : 021-7805305, 7816384  
Fax : 021-7822638  
e-mail : newsletter@deptan.go.id

Sejarah keberadaan Pusdatin pada mulanya berawal dari kesadaran akan pentingnya dukungan data yang akurat, tepat waktu, obyektif dan konsisten, dan dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan. Dari kesadaran inilah lahir Pusdatin (Pusat Data dan Statistik) Pertanian di Departemen Pertanian pada tahun 1976, yang terus berusaha membangun dan mengembangkan diri agar manfaat keberadaannya semakin dirasakan tidak saja di lingkungan Pusat, tetapi juga di Daerah dan bahkan menjangkau sampai ke petani.

Selama kurun waktu yang dilalui sejak tahun 1976 hingga 2005, sudah 3 nama yang disandang, yaitu PUSDATIK (Pusat Data dan Statistik) Pertanian, lalu PUSDATA (Pusat Data) Pertanian dan terakhir, hingga saat ini PUSDATIN (Pusat Data dan Informasi) Pertanian. Namun demikian tugas pokok dan fungsinya dari waktu ke waktu tetap berada di seputar pengembangan metodologi statistik dan sistem informasi pertanian, yang didukung dengan pengembangan SDM pelaksana tugasnya.

Dilihat dari sisi penyediaan data, posisi Pusdatin dari awal hingga kini masih tetap hanyalah sebagai kompilator data yang bersumber dari BPS dan dari unit kerja Eselon I lingkup Departemen Pertanian, meliputi data sub sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan, data agribisnis dan data penunjang sektor pertanian.

Seiring dengan pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi yang keterlibatannya tidak dapat dipisahkan dalam proses penyediaan data mulai pengumpulan, pengolahan, penyajian hingga penyebarluasannya, Pusdatin sebagai pelopor pemanfaatan teknologi informasi dan telah

menghasilkan berbagai inovasi yang dapat dimanfaatkan di lingkungan Departemen Pertanian.

Sebut saja keberadaan Situs Web Deptan yang secara bertahap diarahkan agar dikelola bersama oleh seluruh unit kerja di lingkungan Departemen Pertanian, saat ini telah terwujud. Seluruh unit kerja Eselon I telah memiliki situs web yang tergabung dalam situs web Deptan, dan masing-masing telah melakukan pembinaan agar seluruh unit kerja Eselon II di lingkungannya berangsur-angsur memiliki situs web. Melalui situs web ini Departemen Pertanian memberikan kemudahan akses terhadap informasi pertanian, karena melalui situs web Deptan semua unit kerja melakukan penyebaran data dan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat pengguna di mana pun berada.

Sementara dari sisi peningkatan kualitas SDM, tahun 2004 Pusdatin telah menghasilkan 8 orang lulusan S2 bidang sistem informasi dari Universitas Bina Nusantara, dan segera menyusul tahun ini akan lulus 8 orang S2 bidang statistik dan 1 orang S2 bidang komunikasi. Untuk level Strata 3, tahun ini diharapkan ada 1 orang berhasil menyelesaikan S3.

### ***Dilema keberhasilan***

Keberhasilan dalam satu segi ternyata seringkali diikuti dengan timbulnya masalah atau tantangan di segi lain. Demikian juga yang terjadi dengan Pusdatin. Pencapaian keberhasilan yang di satu sisi telah membuat keberadaan Pusdatin diakui dari hari ke hari, di sisi lain ternyata telah berdampak pada perubahan cara pandang orang terhadap Pusdatin.

Sebutan Pusat Data dan Informasi Pertanian telah dipersepsikan sebagai pemilik dan penyedia segala macam data dan informasi yang berkaitan dengan pertanian, karena Pusdatin dipersepsikan berada dalam posisi Kolektor atau Pengumpul data primer pertanian, yang dapat menyediakan data pertanian sesuai kebutuhan pengguna. Padahal Pusdatin masih tetap dalam posisi Kompilator atau pengompilasi data dengan kelembagaan dan SDM yang terbatas.

Berbagai keterbatasan yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas selama ini terutama meliputi hal-hal yang berkaitan dengan penanganan kegiatan penting dengan cakupan nasional, dalam rangka sinkronisasi program dengan daerah. Selain itu, sangat diperlukan unit pelayanan khusus yang mampu meningkatkan pelayanan melalui pengelolaan web, interaksi, transaksi dan transformasi yang intensif dengan publik. Unit ini diperlukan untuk meningkatkan pelayanan publik di bidang statistik dan informasi. Tantangan lainnya adalah belum ada yang menangani kegiatan aplikasi

multimedia dan aplikasi web yang merupakan kegiatan pokok untuk menangani e-Gov. Kemudian, keterbatasan dalam hal peningkatan pelayanan sistem informasi lingkup Deptan.

Tantangan-tantangan tersebut, yang dihadapi Pusdatin saat ini dan di masa datang, akan semakin kompleks seiring dengan kompleksitas yang terjadi pada pembangunan pertanian dan juga perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan berdampak pada peningkatan tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data yang berkualitas.

Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, Pusdatin perlu mendapat dukungan terutama dalam hal kelembagaan dan Sumber Daya Manusia yang memadai serta tupoksi yang lebih jelas sebagai pengumpul data pertanian. Konkretnya, struktur organisasi Pusdatin yang terdiri dari 2 bidang teknis yang masing-masing terdiri dari 2 sub bidang, didukung oleh 1 sub bagian TU serta Kelompok Jabatan Fungsional, menjadi tidak memadai lagi untuk mengemban tugas yang cakupannya semakin bertambah kompleks.

### ***Dukungan perubahan dari Eselon I lingkup Departemen Pertanian***

Beberapa unit kerja Eselon I telah mendukung Pusdatin untuk mengembangkan diri dalam posisi pengumpul data pertanian, dengan penyesuaian kelembagaan dan SDM yang memadai.

Berbekal dukungan tersebut Pusdatin telah menyiapkan usulan perubahan dengan mempertimbangkan berbagai landasan hukum seperti UU No. 16/1997 tentang Statistik dan PP No. 51/1999 tentang Sistem Pelaporan Statistik. Kemudian Keppres No. 30/1997 tentang Koordinasi Telematika Indonesia, Inpres No. 6/2001 tentang Pengembangan dan Pendayagunaan Telematika di Indonesia, serta Inpres No. 3/2003 tentang E-Government.

Sedangkan beberapa dasar pertimbangan yang menjadi kerangka pemikiran untuk melakukan perubahan adalah : (1) Data dan statistik merupakan hal yang penting sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi, (2) Dengan diberlakukannya UU No. 22/1999 diperlukan kelembagaan untuk mengoordinir institusi pengumpulan data, baik di tingkat daerah maupun di tingkat pusat, (3) Dalam rangka mendukung pelaksanaan good governance diperlukan institusi yang dapat memfasilitasi implementasi teknologi informasi.

Selanjutnya kerangka pemikiran tersebut dijabarkan dalam wujud rencana perubahan struktur organisasi yang lebih besar, mengingat cakupan

kegiatan yang menjadi tugas pokok yang harus dilaksanakan meliputi :

- Koordinasi program pengembangan statistik dan sistem informasi di pusat maupun di daerah (pelaksanaan otonomi daerah)
- Diperlukan adanya independensi statistik pertanian dari Ditjen teknis
- Penyempurnaan dan pembakuan metodologi pengumpulan data pertanian
- Semakin meningkatnya kebutuhan data pertanian, baik dari segi jumlah maupun jenis data yang diperlukan oleh para pengguna (*stakeholders*)
- Kemudahan dalam pelayanan berbasis sistem informasi (akses dan kecepatan proses) bagi para pengguna
- Implementasi e-Gov (Inpres No. 3 / 2003 )
- Implementasi *unified budget* (alokasi anggaran berbasis kinerja)

Berdasarkan tantangan dan peluang seperti tersebut di atas, perubahan struktur organisasi yang dipandang cukup memadai untuk pelaksanaan tugas Pusdatin di masa depan, dirancang seperti berikut ini :

- a. Sub Bagian Tata Usaha perlu dikembangkan menjadi Bagian Tata Usaha, terdiri dari 3 sub bagian, yaitu : Sub Bagian Program, Sub Bagian Keuangan serta Sub Bagian Kepegawaian dan Perlengkapan.
- b. Bidang Pelayanan Data dan Informasi perlu dikembangkan menjadi 2 bidang, yaitu (1) Bidang Statistik Tanaman Pangan dan Peternakan; dan (2) Bidang Statistik Hortikultura dan Perkebunan. Masing-masing bidang diusulkan membawahi 3 sub bidang, sebagai berikut : Bidang Statistik Tanaman Pangan dan Peternakan terdiri dari Sub Bidang Statistik Tanaman Pangan, Sub Bidang Statistik Peternakan dan Sub Bidang Pelayanan Statistik Pertanian. Sedangkan Bidang Statistik Hortikultura dan Perkebunan, terdiri dari Sub Bidang Statistik Hortikultura, Sub Bidang Statistik Perkebunan dan Sub Bidang Statistik Penunjang.
- c. Bidang Pengembangan Sistem Informasi menjadi Bidang Sistem Informasi, ditambah 1 sub bidang, yaitu Sub Bidang Aplikasi Multi Media. Dengan demikian Bidang Sistem Informasi akan terdiri dari 3 sub bidang, yaitu : Sub Bidang Sistem Jaringan Komputer, Sub Bidang Aplikasi Sistem Informasi dan Sub Bidang Aplikasi Multimedia.

- d. Kelompok Jabatan Fungsional, tetap terdiri dari Jabatan Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer.

Tidak hanya itu, penjabaran rencana perubahan organisasi kemudian diikuti dengan penyusunan konsep paradigma baru pengelolaan statistik pertanian di Departemen Pertanian, tahun 2005 – 2009. Tujuannya untuk mencapai terwujudnya penyajian satu data pertanian melalui satu pintu, dengan strategi pengelolaan terdistribusi. Hal ini merupakan upaya konkret meningkatkan kualitas Data Pertanian.

Rencananya, dengan dukungan kelembagaan / organisasi yang sudah dikembangkan seperti telah diuraikan di atas, dan SDM yang memiliki kompetensi dan komitmen tinggi sebagai pelaksanaannya, Pusdatin ke depan akan melakukan 5 kegiatan utama yaitu :

- (1) Membangun Metadata Pertanian, (2) Pengumpulan Data Pertanian dan (3) Peremajaan Data Pertanian, ke-3nya meliputi data hulu, on-farm, dan hilir, baik Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan maupun data Penunjang. Selanjutnya kegiatan ke (4) Supervisi dan ke (5) Penyajian dan Penyebarluasan Data Pertanian.

#### ***Terjadi pembahasan seru di kantor Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara***

Sayangnya melakukan perubahan bukanlah suatu pekerjaan ringan semudah membalik tangan. Demikian juga yang terjadi dengan rencana perubahan Pusdatin. Usulan organisasi yang pada akhirnya setelah melalui pembahasan di kantor Pendayagunaan Aparatur Negara dapat direkomendasikan bahwa struktur organisasi Pusdatin dikembangkan sebagai bentuk : (1) Bidang Tata Usaha terdiri dari : Sub Bagian Program dan Keuangan; Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga; (2) Bidang Data Tanaman Pangan dan Peternakan terdiri dari : Sub Bidang Data Tanaman Pangan; Sub Bidang Data Peternakan; (3) Bidang Data Hortikultura dan Perkebunan meliputi : Sub Bidang Data Hortikultura; Sub Bidang Data Perkebunan; dan (4) Bidang Pengembangan Sistem Informasi meliputi : Sub Bidang Sistem Jaringan Komputer; Sub Bidang Aplikasi Sistem Informasi dan Sub Bidang Aplikasi Multimedia.

*Quo Vadis*\*) Pusdatin ? Akan tetapkah hanya sebagai kompilator data Eselon I atau terus berjuang mencari peluang terobosan lain, agar mampu menjadi pengumpul data primer pertanian yang mandiri, demi menggapai Visi : Menjadi Penyedia Data dan Informasi yang mampu mendukung pembangunan pertanian.

Yang pasti adalah, Pusdatin akan tetap konsisten berorientasi kepada pelayanan prima bagi para pengguna data dan informasi pertanian, dan memegang komitmen terhadap kualitas data yang up to date, tepat waktu, obyektif dan konsisten. (tw)

\*) *Quo Vadis*, bahasa Latin yang terjemahan bebasnya “mau ke mana setelah ini ?”

## Seminar IBM Lotusphere 2005

Pusat Data dan Informasi Pertanian menambah wawasan bidang informatika dengan mengikutsertakan dua orang stafnya mengikuti seminar Lotusphere pada tanggal 9 Maret 2005. Acara seminar tersebut diselenggarakan oleh IBM Indonesia di InterContinental MidPlaza. IBM Lotus PT. Mitra Integrasi Informatika (MII) turut berpartisipasi pada seminar IBM Lotusphere 2005. Seminar sehari Lotusphere 2005 ini dibuka oleh Achirul Djamal, *Software Group Country Manager* IBM Indonesia, sedangkan *keynote speech* disampaikan oleh Pradeep Nair, Lotus Regional Manager IBM Software Group.

Lotusphere merupakan salah satu software yang dikembangkan oleh IBM dimana platform role-basednya digunakan untuk kerja sama/kolaborasi, menyediakan komunikasi terintegrasi, dan solusi manajemen dokumen secara sederhana untuk menerapkan paket yang customized. Karena server-managed dengan *out-of-the-box*, para pemakai dapat saling berhubungan dengan aplikasi bisnis pada dokumen yang running di kantor, rumah, atau di manapun. Nilai-nilai produk ini memperluas mitra untuk mengintegrasikan proses penyampaian informasi. Produk dari Lotusphere ini adalah IBM Lotus® Domino TM dimana keunggulannya adalah *scalabilas* tinggi, performace kuat, mengedepankan manajemen dan administratition tools, dan fleksibilitas yang ditingkatkan untuk menyediakan pelanggan dengan manfaat kompetisi. *IBM Workplace® Messaging*, adalah suatu easy-to-user, solusi messaging hemat biaya merancang untuk membantu communcate informasi ke karyawan dengan kebutuhan berbeda, industry-proven teknologi *IBM Websphere®* Aplikasi Server, unsur-unsur IBM *Websphere portal*, IBM DB2® Database Universal dan *The Java™ 2 Platform*,

Perusahaan Edisi ( J2Ee) kerangka aplikasi, teknologi berkombinasi untuk menyampaikan suatu *high-performance*, *Internet insfrastructure* yang mendukung suatu tempat kerja yang dinamis. *WebSphere® Portal Express for Multiplatforms* memungkinkan departemen dan bisnis kecil di dalam perusahaan untuk menjadi lebih besar dan menjadikan karyawan yang bermutu, mitra bisnis, dan portal pelanggan. *IBM Workplace® Services Express*, IBM mengadakan revolusi perangkat lunak secara teratur dengan menawarkan produk yang baru, mengarahkan bisnis kecil ke bisnis medium. IBM adalah pintu gerbang teknologi yang *easy-to-install* perangkat lunak, software portal platform yang menyediakan kemampuan sangat besar.

Seminar IBM Lotusphere 2005 terbagi 3 *track*: *Business Track*, *Technical Track* dan *Development Track*. Dalam seminar tsb MII mendapat kesempatan untuk mempresentasikan solusi IBM Lotus di *Development Track* yang dipresentasikan oleh Albert Santosa, Technical Consultant, PT. Mitra Integrasi Informatika dengan topik *Reality Check: Document Management Systems in Practice with Domino*. Dalam seminar tsb, MII juga menyediakan *booth* yang menampilkan *portal solution*. (hny/yt)

## Mendukung Pameran Dalam KTT Asia Afrika 2005

Selama tiga hari berturut-turut yaitu dari tanggal 18 sampai dengan 20 April 2005 diadakan Trade Fair Asia - Afrika yang bertempat di Istora Senayan Jakarta dalam rangka menyambut konfrensi Asia - Afrika 2005. Trade Fair Asia -



Afrika 2005 ini secara resmi dibuka oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Bapak Hassan Wirajuda.

Tujuan diadakan Trade Fair Asia – Africa ini adalah: (1) menginformasikan perkembangan dan potensi sektor pertanian di Indonesia, (2) menjalin kerjasama perdagangan dan investasi diantara pelaku agribisnis, (3) mempromosikan berbagai produk pertanian Indonesia untuk diekspor kepada pasar internasional terutama di negara-negara Asia–Afrika, dan (4) memperluas jaringan dan pangsa pasar produk pertanian Indonesia.

Departemen Pertanian, yang di koordinasikan oleh Direktorat Jenderal Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (BPPHP), turut serta dalam memeriahkan pameran tersebut

Stand Departemen Pertanian, dalam hal ini Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin), memperagakan bagaimana cara mengakses Basis Data Statistik Pertanian (BDSP) dari komputer. Selain itu Pusdatin juga memperkenalkan (EDITAMA) Etalase Data dan Informasi Pertanian Utama. Dimana editama ini menyediakan layanan dalam 4 bentuk yaitu (1) layanan dalam bentuk manual, (2) layanan dalam bentuk elektronik (3) layanan dalam bentuk multimedia dan (4) layanan dalam bentuk publikasi. Disamping itu Pusdatin juga memperkenalkan Intranet; serta penayangan hasil pengolahan produk-produk pertanian dalam bentuk text file maupun dalam bentuk video compact disk (VCD). Sedangkan dari pihak swasta yang turut serta mendukung stand Departemen Pertanian adalah :

1. PT. Sumber Prima Anugerah Abadi yang menampilkan makanan olahan seperti bakso, sosis, burger dan nugget)
2. PT. Batrika Genta Persada menampilkan kegunaan dari aloe vera
3. PT. Mitra Tanindo menampilkan tentang kegunaan beras organik
4. PT. Yuda Mustika menampilkan buah manggis
5. PT. Niramasa Utama makanan ringan seperti inaconata de coco dan jelly
6. CV. Juara Food and Beverage menampilkan makanan dari abon
7. UD. Subur Makmur menampilkan salak lumut Magelang
8. ISAM : Industri Susu Alam Murni menampilkan fruit milk dan susu organik. (d/v/t).

## Workshop/Sarasehan Pengembangan Manajemen Agribisnis

Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin) memiliki mandat guna melakukan pembinaan SDM bagi para pejabat fungsional Statistisi dan Pranata Komputer. Berkenaan dengan hal tersebut pada tanggal 13 April 2005 Pusdatin menghadiri undangan Workshop/Sarasehan Pengembangan Manajemen Agribisnis yang diselenggarakan oleh Pusat Manajemen Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) Pertanian, di Komplek Bumi PMPDMP Ciawi – Bogor. Dari Pusdatin hadir Kepala Pusat Data dan Informasi Pertanian dan Kepala Subbidang Aplikasi Sistem Informasi. Pada kesempatan tersebut Kapusdatin bertindak selaku **Narasumber** menyampaikan paparan tentang **“Penyamaan Persepsi Materi Diklat Dasar Pranata Komputer”**. Pelaksanaan kegiatan tersebut dalam upaya Pengembangan SDM Pertanian melalui Diklat Fungsional Penjenjangan Pararnata Komputer tahun 2005.

Workshop diikuti oleh 25 orang peserta yang berasal dari Sekretariat Jenderal (Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Kepegawaian dan Perlengkapan), Bagian Umum dan Bagian Perencanaan dari Ditjen Bina Produksi Tanaman Pangan, Ditjen Bina Produksi Hortikultura, Ditjen Bina Produksi Peternakan, Ditjen Bina Produksi Perkebunan, Ditjen Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Ditjen Bina Sarana Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Badan Karantina Hewan, Balai Besar Diklat Agribisnis Hortikultura Kayuambon. Peserta juga berasal dari KTNA dan Pengusaha/Asosiasi Pertanian Lingkup Propinsi Jawa Barat sebanyak 40 orang, serta dari KTNA Nasional sebanyak 10 orang.

Beberapa hal yang dibahas dalam Workshop tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dan Sasaran dari Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Fungsional Penjenjangan Pranata Komputer
2. Jenis-Jenis Diklat Fungsional Penjenjangan Pranata Komputer untuk Memangku Jabatan Fungsional Pranata Komputer Terampil dan Ahli
3. Materi Diklat Fungsional Penjenjangan Pranata Komputer Terampil dan Ahli
4. Persyaratan, Tata Cara dan Jumlah Peserta Diklat Fungsional Penjenjangan Pranata Komputer

5. Persyaratan sebagai Tenaga Pengajar Pada Diklat Fungsional Penjenjangan Pranata Komputer
6. Persyaratan Penyelenggaraan Diklat Fungsional Penjenjangan Pranata Komputer
7. Metode Pembelajaran
8. Perencanaan, Pembinaan, dan Pembiayaan dalam Penyelenggaraan Diklat Fungsional Penjenjangan Pranata Komputer
9. Monitoring dan Evaluasi terhadap penyelenggara, peserta, pengajar, kinerja penyelenggara, pasca diklat dan kurikulum
10. Akreditasi (Penilaian Kelembagaan Diklat, Penilaian Program Diklat, Penilaian SDM Penunjang Penyelenggara Diklat)
11. Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Diklat Fungsional Penjenjangan Pranata Komputer.

## Mailing List Pejabat Lingkup Departemen Pertanian

Untuk meningkatkan pelayanan penggunaan email, pada kesempatan edisi ini newsletter akan memberikan informasi tentang alamat email para pejabat di lingkup Departemen Pertanian secara bertahap. Dengan adanya informasi ini diharapkan pelayanan data dan informasi serta kinerja di Departemen Pertanian dapat lebih dioptimalkan dan ditingkatkan. Berikut ini disajikan alamat email para pejabat unit Eselon II lingkup Direktorat Bina Produksi Hortikultura Departemen Pertanian.

### Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen Bina Produksi Hortikultura Departemen Pertanian

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Dr. Sumarno, M.Sc.	Dirjen. Bina Produksi Hortikultura	sumarno@deptan.go.id
2	Dr. Ir. T.E.M. Napitupulu	Sekretaris Ditjen. Bina Prod. Hortikultura	edward@deptan.go.id
3	Ir.Sukarman	Kabag. Perencanaan	sukarman@deptan.go.id
4	Ir. Purnomo Nugroho	Kasubag Program dan Anggaran	p.nugroho@deptan.go.id
5	Ir. Yeni Nurcahya Salampessy	Kasubag Kerjasama	nurcahya@deptan.go.id
6	Ir. Gabriella Susilowati	Kasubag Data dan Informasi	gabriella@deptan.go.id
7	Dr. Ir. Yul Harry Bahar	Kabag Evaluasi dan Pelaporan	bahar@deptan.go.id
8	Ir. Maisaroh	Kasubag Evaluasi Program	maisaroh@deptan.go.id
9	Sri Mulawati, SP	Kasubag Evaluasi Hasil Pengawasan	mulawati@deptan.go.id
10	Ir. Fitriansyah Kosim	Kasubag Pelaporan	fitriansyah@deptan.go.id
11	Ir. Sumardjono, M.Si	Kabag Umum	sumardjono@deptan.go.id
12	Yenny AN, SH	Kasubag Kepegawaian	enni@deptan.go.id
13	Drs. Agus Sudrajat, M.Si	Kasubang Keuangan	a.sudradjat@deptan.go.id
14	Drs. Suyono	Kasubag RT dan Perlengkapan	suyono_um@deptan.go.id
15	Ir. Hari Widagdo, MM	Kabag Umum, Ortala dan Humas	hari.w@deptan.go.id
16	Drs. Antini Gestaparwati, M.Si	Kasubag Hukum dan Humas	antini@deptan.go.id
17	Jeni Lizwar, SH	Kasubag Ortala dan Tata Usaha	lizwar@deptan.go.id

### Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen Bina Produksi Hortikultura Direktorat Tanaman Buah

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	DR. Ir. Roedhy Poerwanto, MSc.	Dir. Tanaman Buah	roedhy@deptan.go.id
2	Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc	Kasubdit Tanaman Buah	wdwibawa@deptan.go.id
3	Ir. Samsuardi	Kasi Produksi dan Mutu	samsuardi@deptan.go.id
4	Ir. Bambang Hardiantono	Kasi Pengembangan Usaha	hardiantoro@deptan.go.id
5	Ir. Susiami	Kasubdit Tanaman Perdu	susiami@deptan.go.id

6	Ir. Dwi Iswari, M.Sc. P	Kasi Produksi dan Mutu	iswari@deptan.go.id
7	Ir. Achmad Widodo Heru, MSc	Kasi Pengembangan Usaha	awidodo@deptan.go.id
8	Ir. Sri Kuntarsih, MM	Kasubdit Tanaman Terna	tarsih@deptan.go.id
9	Ir. Saptiati, MM	Kasi Produksi dan Mutu	saptiati@deptan.go.id
10	Haposan Simanjuntak	Kasi Pengembangan Usaha	haposan@deptan.go.id
11	Dra. Matrawati	Kasubdit Tan. Merambat & Semusim	Matrawati@deptan.go.id
12	Ir. Lilis Herlawati	Kasi Produksi dan Mutu	Herlawati@deptan.go.id
13	Ir. Edi Totok Widodo, MM	Kasi Pengembangan Usaha	Editotok@deptan.go.id
14	Henry Nussy, SE	Kasubag Tata Usaha	henry@deptan.go.id

**Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen Bina Produksi Hortikultura  
Direktorat Perlindungan Tanaman**

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Ir. Daryanto, MM	Dir. Perlindungan Tanaman	Daryanto@deptan.go.id
2	Dr. Ir. Herdrajat Natawidjaja, M.Sc	Kasubdit Tanaman Buah	Herdrajat@deptan.go.id
3	Ir. Zainita	Kasi Hama	zainita@deptan.go.id
4	Ir. Cahyaniati, M.Si	Kasi Penyakit dan Gulma	Cahyaniati@deptan.go.id
5	Ir. Atje Hikmat	Kasubdit Perlindungan Tan Sayuran	atje@deptan.go.id
6	Ir. Irwan Adam	Kasi Hama	adam@deptan.go.id
7	Ir. RR Liliek Sri Utami, MSc	Kasi Penyakit dan Gulma	lilieek@deptan.go.id
8	Ir. Rachmatullah Iskandar	Kasubdit Perlindungan Tan. Hias dan Biofarmaka	r.iskandar@deptan.go.id
9	Ir. Ripah Karyatiningsih	Kasi Hama	ripah@deptan.go.id
10	Ir. Teddy Mustofa S.,MM	Kasi Penyakit dan Gulma	t.mustofa@deptan.go.id
11	Ir. Sri Utari Damiaty	Kasubdit Pengamatan Peramalan dan Analisa Resiko	utari@deptan.go.id
12	Ir. Sulistio Sukamto. M.Sc.	Kasi Pengamatan dan Peramalan	Sulistio@deptan.go.id
13	Ir. Siswanto Mulyaman	Kasi Analisa Resiko	Mulyaman@deptan.go.id
14	Drs. Djonggara Manurung	Kasubag Tata Usaha	Djonggara@deptan.go.id

**Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen Bina Produksi Hortikultura  
Direktorat Tanaman Hias**

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Dr. Ir. Budi Marwoto, MS	Dir. Tanaman Hias	Marwoto@deptan.go.id
2	Ir. Mariati Tamba, MM	Kasubdit Tanaman Anggrek	Mariati@deptan.go.id
3	Ir. Widi Satyantari, MM	Kasi Produksi dan Mutu	widi@deptan.go.id
4	Ir. Aminudin Aziz	Kasi Pengembangan Usaha	Aminudin@deptan.go.id
5	Ir. Eisrin Risri Alda	Kasubdit Tan. Hias. Bunga	alda@deptan.go.id
6	Ir. Hj. Lily Gandawati Rochalia	Kasi Produksi dan Mutu	Gandawaty@deptan.go.id
7	Ir. Guruh Gempita Dowoed	Kasi Pengembangan Usaha	Guruh@deptan.go.id
8	Ir. Endang Durachim, MS	Kasubdit Tan. Hias Daun	Durachim@deptan.go.id
9	Ir. Pinondang Silalahi	Kasi Produksi dan Mutu	Pinondang@deptan.go.id
10	Ir. Nawan Kastaredja, MM	Kasi Pengembangan Usaha	Nawan@deptan.go.id
11	Ir. Suhatri Ismail	Kasubdit Tan Hias Perdu dan Pohon	Suharti@deptan.go.id

12	Ir. Sidik Rosyadi, M.Si	Kasi Produksi dan Mutu	sidik@deptan.go.id
13	Ir. Soesilo, M.Si	Kasi Pengembangan Usaha	Soesilo@deptan.go.id
14	Johanes Djoko Sutedjo, S.Sos, MM	Kasubag Tata Usaha	johanes@deptan.go.id

**Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen Bina Produksi Hortikultura  
Direktorat Tanaman Sayuran dan Biofarmaka**

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Ir. Sutrisno Sumodiharjo	Dir. Tan. Sayuran dan Biofarmaka	sutrisno@deptan.go.id
2	Ir. Heliyani	Kasubdit Tanaman Anggrek	heliyani@deptan.go.id
3	Ir. Imam Hambali, MS	Kasi Produksi dan Mutu	imamhd@deptan.go.id
4	Ir. Sussy Dwi Gustini	Kasi Pengembangan Usaha	gustini@deptan.go.id
5	Ir. Rusli Nyak Hukum, MSc	Kasubdit Tan. Hias. Bunga	rusli@deptan.go.id
6	Ir. Yanuardi, MM	Kasi Produksi dan Mutu	yanuardi@deptan.go.id
7	Ir. Soeleila Helena Risakotta	Kasi Pengembangan Usaha	leilla@deptan.go.id
8	Ir. Mardhiyah Hayati, MM	Kasubdit Tan. Hias Daun	mardhiyah@deptan.go.id
9	Ir. Enny Waskitarini, MM	Kasi Produksi dan Mutu	waskitarini@deptan.go.id
10	Ir. Pinondang PML Tobing	Kasi Pengembangan Usaha	pinotobing@deptan.go.id
11	Ir. Anastasia Promosiana, MS	Kasubdit Tan Hias Perdu dan Pohon	anastasia@deptan.go.id
12	Ir. Ndari Indartiyah	Kasi Produksi dan Mutu	ndari@deptan.go.id
13	Ir. Dessy Rahmaniar	Kasi Pengembangan Usaha	dessi@deptan.go.id
14	Drs. Abdul Wahid Keliat	Kasubag Tata Usaha	abdul@deptan.go.id

**Daftar Alamat Email Pejabat Lingkup Ditjen Bina Produksi Hortikultura  
Direktorat Perbenihan**

No.	N a m a	Jabatan	Alamat Email
1	Ir. Suroto	Dir. Perbenihan	suroto@deptan.go.id
2	Ir. Amir Panji Santoso	Kasubdit Benih Tan. Buah	pandji@deptan.go.id
3	Ir. Ketut Karang, B.Sc	Kasi Teknologi Informasi	ketut@deptan.go.id
4	Ir. Watiningsih	Kasi ASKB	watiningsih@deptan.go.id
5	Ir. Ellen Elvinardewi	Kasubdit Benih Tan. Sayuran	ellen@deptan.go.id
6	Ir. Sri Lestari Utami	Kasi Teknologi Produksi	utami@deptan.go.id
7	Ir. Wiwik Sutiwik	Kasi ASKB	sutiwik@deptan.go.id
8	Ir. Elnizar Zainal	Kasubdit Benih Tan. Hias	elnizar@deptan.go.id
9	Ir. Nanny Rahayu	Kasi Teknologi Produksi	nani.r@deptan.go.id
10	Ir. M. Septi Bakti	Kasi ASKB	septi@deptan.go.id
11	Ir. Sriwijayanti Yusuf, A.gr.Sc	Kasubdit Mutu Benih	wijayanti@deptan.go.id
12	Misdawena Rasjid, SE	Kasi Akreditasi	misdawena@deptan.go.id
13	Ir. Sri Esti Haryanti	Kasi Bimbingan Mutu Benih	haryanti@deptan.go.id
14	Dr. Ir. Suryadi, M.Sc	Kasubdit Industri Benih	suryadi@deptan.go.id
15	Ir. Totok Edi Purwanto	Kasi Penangkaran dan Pengusaha Benih	totok@deptan.go.id
16	Ir. Anton Awusi, MM	Kasi Kelembagaan Perbenihan	awusi@deptan.go.id
17	Ir. Bambang Haryono	Kasi Tata Usaha	b.haryono@deptan.go.id